

## BAB IV

### KESIMPULAN

Perkembangan teknologi yang pesat telah mengubah banyak aspek kehidupan masyarakat secara global, termasuk dalam ranah politik. Transformasi ini tercermin dari munculnya berbagai media sosial yang digunakan oleh aktor politik di seluruh dunia, tak terkecuali di Indonesia. Pada tahun 2020, *TikTok* muncul sebagai salah satu platform media sosial yang paling diminati oleh masyarakat Indonesia. Meskipun awalnya dianggap sebagai media hiburan semata, *TikTok* kemudian digunakan sebagai alat berpolitik oleh sejumlah aktor politik di Indonesia. Berdasarkan pada hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai **“Bagaimana peran *TikTok* dalam mendorong digitalisasi komunikasi politik terhadap partisipasi Anak Muda di Indonesia Tahun 2020-2023 khususnya pada partai PDI-P, PSI, dan PAN?”**.

Penelitian ini dikaji dengan menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data primer dan sekunder baik yang berbentuk kualitatif maupun kuantitatif. Data primer dalam penelitian ini mencakup wawancara dengan perwakilan partai politik diantaranya adalah Bapak Marshall selaku Ketua DPW PSI Jawa Barat, Bapak Unggul selaku Pemateri DPD PDIP Jawa Barat, Bapak Niko selaku *social media strategist* PAN, dan 10 anak muda pengguna TikTok dari berbagai latar belakang pekerjaan yang berbeda. Sementara itu, data sekunder diambil dari beberapa pemberitaan dalam media digital dan artikel jurnal.

Penelitian ini juga menggunakan analisis dengan berlandaskan teori demokrasi, partisipasi politik, digitalisasi politik, dan konsep *New Media*.

Melalui wawancara dan pencarian informasi dari berbagai sumber, dapat disimpulkan bahwa *TikTok* berperan dalam mendorong digitalisasi komunikasi politik terhadap partisipasi anak muda di Indonesia yang dikategorikan Gen Z dan Milenial Tahun 2020-2023, khususnya pada partai PDI-P, PSI, dan PAN. Wawancara terhadap partai politik dilakukan mengacu pada topik mengenai alasan partai politik bergabung dalam *TikTok*, efektivitas *TikTok*, konten yang diminati audiens khususnya anak muda, pentingnya anak muda, serta tantangan dan hambatan melakukan aktivitas politik lewat *TikTok*. Sementara pada Gen Z dan Milenial, pertanyaan mengarah pada sumber untuk mendapat pengetahuan politik, alasan yang membuat anak muda apatis dalam berpolitik, skala pentingnya *TikTok*, efektivitas *TikTok* dalam menjadi sumber informasi politik, dan konten yang digemari. Hasilnya dari wawancara tersebut adalah bukti dari peran *TikTok* yang kemudian terbagi menjadi dua aspek utama. Pertama, peran *TikTok* bagi partai politik. Kedua, peran *TikTok* bagi anak muda khususnya Gen Z dan Milenial.

Peran *TikTok* bagi partai politik dapat dilihat dari keberadaannya meningkatkan popularitas, memperkenalkan isu-isu yang diminati oleh anak muda, hingga merubah stigma politik yang buruk dan selama ini ada dalam masyarakat Indonesia. Maksud dari meningkatkan popularitas partai adalah *TikTok* telah membuat anak muda dapat menikmati konten dari partai politik yang dikemas dapat menyesuaikan dengan apa yang anak muda sukai dengan penyebarannya yang terbilang mudah karena algoritma *TikTok*. Hal ini sesuai

dengan konsep digitalisasi yang mana menekankan pada kecepatan dan juga keragaman informasi yang diberikan. Selanjutnya, peran *TikTok* untuk memperkenalkan isu-isu yang diminati oleh anak muda dimaksudkan sebagai kemampuan *TikTok* dalam menampilkan pemantauan terhadap preferensi anak muda yang mana hal ini juga sejalan dengan konsep digitalisasi dalam memberikan manfaat bagi lembaga negara untuk melakukan pemantauan terhadap para pemilih. Terakhir, peran *TikTok* bagi partai politik untuk mengubah stigma buruk politik terlihat dari pembawaan pada media ini yang cenderung lebih santai dan dapat mengangkat isu yang lebih dekat dengan masyarakat, terkhusus anak muda. *TikTok* bukan hanya menjadi medium yang memudahkan anak muda mengakses informasi politik, tetapi juga mengubah cara anak muda memiliki pandangan dan berinteraksi dengan politik itu sendiri. Platform ini menciptakan ruang untuk diskusi dan refleksi yang lebih terbuka, memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi politik anak muda dan mengajak mereka untuk terlibat secara lebih aktif dalam proses demokrasi.

Selanjutnya, peran *TikTok* bagi anak muda, tercermin dalam keberadaan *TikTok* untuk menawarkan akses informasi politik dan memberikan anak muda lebih banyak ruang untuk dapat berpartisipasi dalam kehidupan politik. *TikTok* berperan sebagai sarana mempermudah anak muda dalam memperoleh informasi pada dasarnya sesuai dengan konsep *New Media* menurut Chris Garrett. Jika mengelaborasi konsep ini, dapat dipahami bahwa melalui *New Media*, yang adalah *TikTok*, penyebaran informasi akan lebih mudah didapatkan dan hal ini berakibat pada penerima informasi yang juga lebih mudah mengakses informasi tersebut. Peran kedua bagi anak muda yang adalah memberikan ruang bagi anak

muda untuk berpartisipasi dalam politik dapat diartikan sebagai lewat *TikTok* lebih banyak bentuk wadah partisipasi seperti, meresponi unggahan para partai politik lewat fitur *like, comment, share* atau bahkan bentuk unggahan video lagi. Hal ini telah menegaskan bahwa pada dasarnya *TikTok* bukan hanya sekadar menjadi aplikasi hiburan semata melainkan juga menjadi wadah yang mempengaruhi demokrasi di Indonesia khususnya pada kalangan anak muda.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan, hasil temuan dapat pun sejalan dengan kerangka tersebut. Demokrasi di Indonesia saat ini menghadapi tantangan signifikan karena dinilai tidak optimal. Dalam upaya memperbaiki situasi ini, digitalisasi dianggap sebagai langkah krusial untuk meningkatkan partisipasi politik, terutama di kalangan anak muda yang cenderung memiliki tingkat partisipasi yang rendah. Salah satu aspek digitalisasi yang menonjol adalah peran *New Media*, khususnya *TikTok*, dalam mendorong komunikasi politik yang lebih efektif. *TikTok* disetujui dan digunakan secara aktif oleh tiga partai politik besar di Indonesia, yaitu PDI-P, PSI, dan PAN. Dengan demikian, partisipasi politik, terutama dari kalangan anak muda, dapat meningkat karena adanya platform ini untuk menyuarakan kepentingan dan aspirasi mereka. Maka, secara keseluruhan, inovasi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan demokrasi di Indonesia.

Meskipun demikian, tak dapat dipungkiri bahwa pada dasarnya penggunaan *TikTok* sebagai bentuk media berpolitik pun memiliki beberapa kelemahan. Pertama, algoritma *TikTok* yang pada dasarnya sulit untuk diketahui oleh para pelaku politik. Kedua, maraknya penyebaran hoaks yang cepat di

platform ini. Hal tersebut menjadi kendala yang dialami baik bagi partai politik, masyarakat, maupun pemerintah yang membuat regulasi.

Penulis mengakui bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Hal tersebut didasari banyaknya keterbatasan yang ditemui oleh Penulis, mulai dari penggalian informasi terhadap narasumber, kurangnya akses informasi mengenai perkembangan *TikTok* berkaitan dengan politik di Indonesia, serta pengumpulan data mengenai *TikTok* sebagai alat berpolitik yang sangat dinamis atau mudah berubah. Pada masa yang akan datang, diharapkan penelitian dapat dilakukan secara lebih baik dan lebih mendalam dengan didukung akses informasi yang lebih baik dan perkembangan demokrasi di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Augusty, Ferdinand. *Structural Equation Model dalam Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2006
- Budiardjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Budiardjo, Miriam. "PARTISIPASI DAN PARTAI POLITIK." In *Demokrasi Di Indonesia: Demokrasi Parlementer Dan Demokrasi Pancasila*, 183–216. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Dahlgren, Peter. *The Political Web: Media, Participation, and Alternative Democracy*. Palgrave Macmillan, 2013.
- Huntington, Samuel P., and Joan M. Nelson. *No Easy Choice: Political Participation in Developing Countries*. London, England: Harvard University Press, 1976.
- McClosky, Herbert. "Political Participation ." In *International Encyclopedia of the Social Sciences*, XII:252. New York: The Macmillan Company, 1972.
- McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Jakarta, 2010.

### JURNAL

- Aspiran, Rudini. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK TAHUN 2015 DI KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG." *Apirasi, Jurnal S-1 Ilmu Politik* 5, no. 1 (March 2017).

[https://jurnafis.untan.ac.id/index.php/aspirasi/article/viewFile/1491/pdf\\_68](https://jurnafis.untan.ac.id/index.php/aspirasi/article/viewFile/1491/pdf_68).

Barr, Phillip. "The Impact of the World Wide Web on 21st Century Elections in the U.S." *History | Senior Theses* 1 (May 2020): 7. <https://doi.org/10.33015/dominican.edu/2020.hist.st.01>.

Grover, Harpreet Singh. "'...of the People, by the People, for the People.'" *Journal of Indian Society of Periodontology* 24, no. 3 (2020): 190. [https://doi.org/10.4103/jisp.jisp\\_149\\_20](https://doi.org/10.4103/jisp.jisp_149_20).

Kaplan, Andreas M., and Michael Haenlein. "Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media." *Business Horizons* 53, no. 1 (January 2010): 62–64. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>.

Kuada, Celciane Meykristi. "Peran Media Sosial Sebagai Sarana Marketing Politik Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal Sam Ratulangi Politics Review* 1, no. 1 (June 2023): 5.

Kusumawardhani, Elisa, and Deasy Silvyia Sari. "Gelombang Pop Culture Tik-Tok: Studi Kasus Amerika Serikat, Jepang, India Dan Indonesia." *Padjadjaran Journal of International Relations* 3, no. 1 (January 31, 2021): 19. <https://doi.org/10.24198/padmir.v3i1.27758>.

Leon Andretti Abdillah. "SOCIAL MEDIA as POLITICAL PARTY CAMPAIGN in INDONESIA." *Jurnal Ilmiah Matrik* 16, no. 1 (April 1, 2014): 2.

Muhammad Zulfa Alfaruqy, and Anandaru Padmonurcahyo. "What Drives Political Engagement of the Young Generation? A Political Psychology Study." *Indonesian Journal of Religion and Society* 5, no. 1 (June 30, 2023): 36–46. <https://doi.org/10.36256/ijrs.v5i1.335>.

- Nina, Andriana. "Pandangan Partai Politik Terhadap Media Sosial Sebagai Salah Satu Alat Komunikasi Politik Untuk Mendekati Pemilih Muda (Gen Y Dan Z): Studi Kasus PDI-P Dan PSI." *Jurnal Penelitian Politik* 19, no. 1 (June 2022).  
<https://ejournal.politik.lipi.go.id/index.php/jpp/article/view/1154>.
- Qory, Wafa Amelia, and Adi Bayu Mahadian. "Youth Political Expression through TikTok Social Media ." *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi* 7, no. 1 (June 2023): 182. <http://u.lipi.go.id/1487661056>.
- Ramli, Tasya Safiranita, Ahmad M. Ramli, Rika Ratna Permata, Ega Ramadayanti, and Rizki Fauzi. "ASPEK HUKUM PLATFORM E-COMMERCE DALAM ERA TRANSFORMASI DIGITAL." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 24, no. 2 (2020): 121.
- Romli, Lili. "REFORMASI PARTAI POLITIK DAN SISTEM KEPARTAIAN DI INDONESIA." *Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri Dan Hubungan Internasional* 2, no. 2 (August 9, 2016).  
<https://doi.org/10.22212/jp.v2i2.292>.
- Sellita. "Media Sosial Dan Pemilu: Studi Kasus Pemilihan Presiden Indonesia." *Jurnal Lemhannas RI* 10, no. 3 (2022): 149–63.  
<https://doi.org/10.55960/jlri.v10i3.293>.
- Soemardjo, Sumarsono. "Peran Televisi Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Presiden 2014 (Kasus Di Desa Landungsari Malang)." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Komunikasi Dan Informatika* 5, no. 3 (March 2015): 50.



- Stanyer, James. "Political Parties, the Internet and the 2005 General Election: From Web Presence to E-Campaigning?" *Journal of Marketing Management* 21, no. 9 (November 2005): 1049–65.  
<https://doi.org/10.1362/026725705775194094>.
- Umam, Khatibul, M. Ryanto, Muh. Uznul Fajrin, and Achmad Fachrozy Day. "Anomali Fenomena Populisme Di Belanda." *WANUA: JURNAL HUBUNGAN INTERNASIONAL* 6, no. 1 (June 2021): 36–46.
- Wijayasari, Estik. "Strategi PDI-P Dalam Memenangkan Pemilu 1999 Di Kota Tegal." *Journal of Indonesian History* 1, no. 2 (2012): 144.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jih/article/view/2238/2054>.

#### **LAPORAN PENELITIAN**

- Dwikardana, Sapta, Sukawarsini Djelantik, Albert Triwibowo, Anggia Valerisha, and Jessica Martha. "Transformasi Strategi Diplomasi Di Era Digital: Identifikasi Postur Diplomasi Digital Di Indonesia," December 2017.  
[https://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/4719/lpdsc189\\_Sapta%20Dwikardana\\_Transformasi%20strategi%20diplomasi-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/4719/lpdsc189_Sapta%20Dwikardana_Transformasi%20strategi%20diplomasi-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y).

#### **DOKUMEN RESMI**

- Badan Pusat Statistik. "Statistik Politik 2019: Pemilu 1955-2019." Badan Pusat Statistik, 2019.  
<https://www.bps.go.id/publication/2019/12/17/0da6c0d9d84d5200d4d38799/statistik-politik-2019.html>.

Centre for Strategic and International Studies. “Pemilih Muda Dan Pemilu 2024: Dinamika Dan Preferensi Sosial Politik Pascapandemi,” September 2022.  
[https://s3-csis-web.s3.ap-southeast-1.amazonaws.com/doc/Final\\_Rilis\\_Survei\\_CSIS\\_26\\_September\\_2022.pdf?download=1](https://s3-csis-web.s3.ap-southeast-1.amazonaws.com/doc/Final_Rilis_Survei_CSIS_26_September_2022.pdf?download=1).

Indikator Politik Indonesia. “Survei Nasional 20 - 24 Juni 2023:: Evaluasi Publik Atas Kinerja Lembaga Penegak Hukum Dan Perpajakan.” Indikator Politik Indonesia, July 2023.  
<https://indikator.co.id/wp-content/uploads/2023/07/RILIS-INDIKATOR-02-JULI-2023.pdf>.

## **WEBSITE**

Annur, Cindy Mutiara. “TikTok Shop Ditutup Hari Ini, Berapa Jumlah Pengguna TikTok Di Indonesia? | Databoks.” [databoks.katadata.co.id](https://databoks.katadata.co.id), April 10, 2023.  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/04/tiktok-shop-ditutup-hari-ini-berapa-jumlah-pengguna-tiktok-di-indonesia>.

McLachlan, Stacey. “50+ Important TikTok Stats Marketers Need to Know in 2023.” Hootsuite Social Media Management, April 13, 2023.  
<https://blog.hootsuite.com/tiktok-stats/>.

Lee, Hoon. “Social Media in the South Korean Presidential Election: An Interview with Hoon Lee.” Association for Asian Studies, 2013.  
<https://www.asianstudies.org/publications/eaa/archives/social-media-in-the-south-korean-presidential-election-an-interview-with-hoon-lee/>.

Syaroni, Annas. “Beramai-Ramai Kampanye Melalui Televisi.” The Indonesian Institute, December 29, 2013.

<https://www.theindonesianinstitute.com/beramai-ramai-kampanye-melalui-televisi/>.

TikTok. “Laporan Permohonan Penghapusan Dari Pemerintah.” TikTok, November 14, 2023. <https://www.tiktok.com/transparency/id-id/government-removal-requests-2023-1/>.

## **BERITA**

BBC News. “Pemilih Muda, Politik Penuh Kejutan, Dan Polarisasi - Hal-Hal Yang Perlu Anda Ketahui Tentang Pemilu 2024.” *BBC News Indonesia*, October 22, 2023. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-66531834>.

Bestari, Novina Putri. “Instagram-Facebook Minggir, Ini Aplikasi Nomor Satu Dunia.” *CNBC Indonesia*, September 19, 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20230919153726-37-473766/instagram-facebook-minggir-ini-aplikasi-nomor-satu-dunia>.

Chaudhary, Apurva. “IndiaVotes Integrates Election Data on Maps.” *MediaNama*, June 27, 2013. <https://www.medianama.com/2013/06/223-indiavotes-integrates-election-data-on-maps/>.

CNN Indonesia. “Sempat Diblokir, Kominfo Ungkap Alasan Ikut ‘Main’ TikTok.” *CNN Indonesia*, February 12, 2020. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200211153601-185-473623/sempat-diblokir-kominfo-ungkap-alasan-ikut-main-tiktok>.

- . “Survei Indikator: Kepercayaan Publik Pada DPR-Parpol Terus Turun.”  
CNN Indonesia, April 3, 2022.  
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220403154457-32-779629/survei-indikator-kepercayaan-publik-pada-dpr-parpol-terus-turun>.
- Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika. “Pemerintah Bentuk Satgasus Jaga Ruang Digital Pemilu 2024.” Ditjen Aptika, October 20, 2022.  
<https://aptika.kominfo.go.id/2022/10/pemerintah-bentuk-satgasus-jaga-ruang-digital-pemilu-2024/>.
- Diskominfo . “Diskominfo Banda Aceh Minta Masyarakat Saring Sebelum Sharing Informasi.” Diskominfo Banda Aceh, February 1, 2021.  
<https://diskominfo.bandaacehkota.go.id/2021/02/01/diskominfo-banda-aceh-minta-masyarakat-saring-sebelum-sharing-informasi/>.
- Gewati, Mikhael. “Bertemu CEO TikTok, Menko Airlangga: Pemerintah Senantiasa Dukung Kemajuan Ekonomi Kreatif Dan Digital.” KOMPAS.com, June 15, 2023.  
<https://money.kompas.com/read/2023/06/15/100357326/bertemu-ceo-tiktok-menko-airlangga-pemerintah-senantiasa-dukung-kemajuan>.
- Humas BNN. “BNN RI Launching Lagu Dan Tiktok War on Drugs.” bnn.go.id, March 25, 2021. <https://bnn.go.id/bnn-ri-launching-lagu-tiktok-war-drugs/>.
- Husna, Hanifah Triari. “Google, Instagram, TikTok, WhatsApp Wajib Daftar Ke Kominfo, Ini Alasannya.” Ditjen Aptika, June 24, 2022.  
<https://aptika.kominfo.go.id/2022/06/google-instagram-tiktok-whatsapp-wajib-daftar-ke-kominfo-ini-alasannya/#:~:text=Platform%20digital%20di%20Indonesia%20seperti>.

Janti, Nur. "Manuver Politik Jelang Pemilu 1955." *Historia*, February 28, 2019.  
<https://historia.id/politik/articles/manuver-politik-jelang-pemilu-1955-vxJYo/page/2>.

Kemkominfo. "Kominfo Ajak Masyarakat Tingkatkan Kesadaran Hak Kekayaan Intelektual." *Kominfo.go.id*, April 28, 2021.  
[https://www.kominfo.go.id/content/detail/34179/kominfo-ajak-masyarakat-tingkatkan-kesadaran-hak-kekayaan-intelektual/0/berita\\_satker](https://www.kominfo.go.id/content/detail/34179/kominfo-ajak-masyarakat-tingkatkan-kesadaran-hak-kekayaan-intelektual/0/berita_satker).

Mozur, Paul. "Musical.ly, a Chinese App Big in the U.S., Sells for \$1 Billion." *The New York Times*, November 10, 2017, sec. Business.  
<https://www.nytimes.com/2017/11/10/business/dealbook/musically-sold-a-app-video.html>.

Mutiarasari, Kanya Anindita. "Berapa Jumlah Partai Peserta Pemilu 2024? Cek Daftar Dan Nomor Urutnya." *detiknews*, February 16, 2023.  
<https://news.detik.com/pemilu/d-6572621/berapa-jumlah-partai-peserta-pemilu-2024-cek-daftar-dan-nomor-urutnya>.

Pramudyani, Yashinta Difa . "Indonesia Tidak Akan Ikut-Ikutan Larang TikTok." Edited by Yuni Arisandy Sinaga. *Antara News*, August 7, 2020.  
<https://www.antaranews.com/berita/1654994/indonesia-tidak-akan-ikut-ikutan-larang-tiktok>.

Sanjaya, Yefta Christopherus Asia, and Rizal Setyo Nugroho. "Apa Alasan TikTok Shop Dkk Dilarang? Ini Penjelasan Pemerintah Halaman All." *KOMPAS.com*, September 26, 2023.  
<https://www.kompas.com/tren/read/2023/09/26/154500465/apa-alasan-tikt>

ok-shop-dkk-dilarang-ini-penjelasan-pemerintah?page=all#:~:text=KOMPAS.com%20%2D%20Pemerintah%20sepakat%20melarang.

Sari, Intan Nirmala. “Sejarah TikTok Dari Aplikasi Negeri Panda Hingga Mendunia - Profil Katadata.co.id.” katadata.co.id, March 6, 2023. <https://katadata.co.id/intannirmala/ekonopedia/6404f5c3ce775/sejarah-tiktok-dari-aplikasi-negeri-panda-hingga-mendunia>.

Setjen DPR RI. “DPR RI Sahkan RUU PDP Menjadi Undang-Undang.” dpr.go.id, September 20, 2022. <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/40795/t/DPR+RI+Sahkan+RUU+PDP+Menjadi+Undang-Undang>.

tempo.co. “Berbeda Dengan Facebook Dan Instagram, Perlukah Kita Khawatir Dengan TikTok?” Tempo.co, February 20, 2020. <https://www.tempo.co/abc/5317/berbeda-dengan-facebook-dan-instagram-perlukah-kita-khawatir-dengan-tiktok>.

Yusuf. “Pelindungan Data Pribadi: Tak Cukup Sanksi, Butuh Kesadaran!” KOMINFO, June 15, 2020. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/27666/pelindungan-data-pribadi-tak-cukup-sanksi-butuh-kesadaran/0/artikel>.

## **VIDEO**

“Eksklusif CEO TikTok: TikTok Bukan Cuma Joget Dan Nyanyi | Mata Najwa.” *Mata Najwa*, June 21, 2023. [https://www.youtube.com/watch?v=pN0fj5XHg\\_E&t=58s](https://www.youtube.com/watch?v=pN0fj5XHg_E&t=58s).

Partai Amanat Nasional. Akun TikTok @Amanat\_nasional. www.tiktok.com,  
June 25, 2023. <https://vt.tiktok.com/ZSFdc6b6h/>.

Partai Solidaritas Indonesia. Akun TikTok @solidaritassukabumi, 16 October,  
2023. <https://vt.tiktok.com/ZSFdcNcFw/>

PDI-P Perjuangan. Akun TikTok @dpppdiperjuangan. 12 August, 2023.  
<https://vt.tiktok.com/ZSFdc1AXU/>

## **WAWANCARA**

Wawancara dengan Pemateri PDI-P. Unggul Pangabean, di Kantor DPD PDI-P  
Jawa Barat, 21 November 2021

Wawancara dengan Ketua DPW PSI Jawa Barat, Marshall Chandra, di Kantor  
DPW Jawa Barat, 8 November 2023

Wawancara dengan Social Media Strategist PAN Jawa Barat, Niko, secara daring,  
21 November 2023

Wawancara dengan Gen Z dan Milenial dengan berbagai latar belakang,  
Desember, 2023